

ABSTRAK

NISRINA ROFIATUN FADILLAH, 2026. UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA SAYAT SAYAT EKSTRAK DAN FRAKSI DAUN KENIKIR (*Cosmos caudatus* Kunth.) PADA KELINCI *New Zealand*, SKRIPSI, PROGRAM S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIABUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si. dan apt. Fitri Kurniasari, S.Farm., M.Farm.

Luka merupakan kerusakan integritas kulit yang sering terjadi dan memerlukan penanganan khusus untuk mencegah komplikasi. Daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional termasuk digunakan dalam penyembuhan luka karena mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, tanin, saponin dan triterpenoid yang dikenal memiliki aktivitas antiinflamasi, antioksidan, dan antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk melihat aktivitas ekstrak dan fraksi daun kenikir terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci *New Zealand*.

Ekstraksi dilakukan menggunakan etanol, kemudian dilanjutkan dengan fraksinasi. Uji penyembuhan luka dilakukan melalui pembuatan luka sayat pada punggung kelinci. Hewan uji dibagi menjadi kelompok kontrol negatif (vaselin album), kontrol positif (salep MEBO), ekstrak daun kenikir, fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air dengan konsentrasi setara 15%. Dengan pengamatan selama 14 hari, berdasarkan pengukuran panjang luka, persentase penutupan luka, serta pengamatan makroskopis pada luka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak dan fraksi etil asetat dapat mempercepat penyembuhan luka, dengan fraksi etil asetat paling efektif yang ditandai dengan penutupan luka 100% pada hari ke-11, sebanding dengan kontrol positif. Efek ini diduga berkaitan dengan kemampuan fraksi etil asetat dalam mendukung regenerasi jaringan.

Kata kunci: Daun kenikir, luka sayat, penyembuhan luka, kelinci *New Zealand*.

ABSTRACT

NISRINA ROFIATUN FADILLAH, 2026. ACTIVITY TEST OF CUT WOUND HEALING OF EXTRACT AND FRACTION OF KENIKIR LEAVES (*Cosmos caudatus* Kunth.) ON NEW ZEALAND RABBIT, SKRIPSI, PHARMACY SCIENCE PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIABUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si. and apt. Fitri Kurniasari, S.Farm., M.Farm.

Wounds are a common disruption of skin integrity and require special treatment to prevent complications. *Cosmos caudatus* leaves (*Cosmos caudatus* Kunth.) have long been used in traditional medicine, including for wound healing, due to their bioactive compounds such as flavonoids, alkaloids, tannins, saponins, and triterpenoids, known for their anti-inflammatory, antioxidant, and antimicrobial activities. This study aimed to determine the activity of *cosmos caudatus* leaf extracts and fractions on wound healing in New Zealand rabbits.

Extraction was performed using ethanol, followed by fractionation. Wound healing testing was performed by creating incisions on the rabbits' backs. The animals were divided into negative control groups (Vaseline album), positive control (MEBO ointment), *cosmos caudatus* leaf extract, N-hexane fraction, ethyl acetate fraction, and water fraction at 15% concentrations. Observations were made over a 14-day period, based on measurements of wound length, wound closure percentage, and macroscopic observations.

The results showed that the ethyl acetate extract and fractions accelerated wound healing, with the most effective ethyl acetate fraction showing 100% wound closure on day 11, comparable to the positive control. This effect is thought to be related to the ethyl acetate fraction's ability to support tissue regeneration.

Keywords: Kenikir leaves, cut, wound healing, *New Zealand* rabbits